

PELATIHAN MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DI SDN 3 PENATIH DENPASAR

I Komang Sukendra^{1*}, Putu Dessy Fridayanthi²,
Gusti Ayu Made Puspawati³, Ida Ayu Agung Ekasriadi⁴

^{1,2,3,4} Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

kmgskendra70@gmail.com ; ecy_mc@yahoo.com ;
ayu.puspa070171@gmail.com ; ekasriadi@gmail.com

ABSTRACT

The School Literacy Movement is a comprehensive effort to make schools a learning organization whose citizens are literate throughout life through public involvement. The Education Department is trying to improve students' literacy and numeracy skills in schools, but there are still many students who have little interest in reading so their literacy is low. This service aims to increase students' interest in reading through school literacy movement activities involving class IV and class V students at SDN 3 Penatih, East Denpasar District, Denpasar City. This activity was carried out in conjunction with the 2023 Thematic Real Work Lecture for students conducted by lecturers at PGRI Mahadewa Indonesia University. This activity method uses training and mentoring. There are two training activities that are effective in increasing students' interest in reading, namely book review activities and writing book reviews carried out to analyze and understand the books students read. The next activity is a book discussion group used to encourage students to discuss and share their understanding of books. The results of community service training show that book review activities and book discussion groups have a significant impact in increasing students' interest in reading. With a literacy environment that stimulates and can motivate students, students' interest in reading at SDN 3 Penatih, Denpasar City increases significantly.

Keywords: book review; school literacy movement; interest in reading; training

ABSTRAK

Gerakan Literasi Sekolah merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara menyeluruh untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Dinas Pendidikan berusaha meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah, namun masih banyak siswa yang memiliki minat baca kurang sehingga literasinya rendah. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa melalui kegiatan Gerakan literasi sekolah melibatkan siswa kelas IV dan kelas V SDN 3 Penatih, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik mahasiswa 2023 yang dilakukan dosen Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Metode kegiatan ini menggunakan pelatihan dan pendampingan. Ada dua kegiatan pelatihan yang efektif dalam upaya meningkatkan minat baca siswa, yaitu kegiatan bedah buku dan menulis resensi buku dilakukan untuk menganalisis serta memahami buku-buku yang dibaca oleh siswa. Kegiatan berikutnya kelompok diskusi buku digunakan untuk mendorong siswa dalam berdiskusi dan berbagi pemahaman mereka tentang buku. Hasil pelatihan pada pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan bedah buku dan kelompok diskusi buku memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan minat baca siswa. Dengan adanya lingkungan literasi yang merangsang dan dapat memotivasi siswa sehingga minat baca siswa di SDN 3 Penatih Kota Denpasar meningkat secara signifikan.

Kata Kunci: bedah buku; gerakan literasi sekolah; minat baca; pelatihan

PENDAHULUAN

Literasi dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dalam berbagai bentuk, termasuk tulisan (Subakti et al., 2021). Minat baca siswa merupakan faktor kunci dalam pengembangan literasi, karena minat yang kuat terhadap membaca akan mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam kegiatan membaca (Sukendra et al., 2019).

Berdasarkan observasi dan wawancara, terlihat bahwa sebagian besar siswa kurang antusias dalam membaca. Minat baca siswa di SDN 3 Penatih Kota Denpasar perlu ditingkatkan. Diperlukan pendekatan yang inovatif dan interaktif untuk menarik minat siswa dalam membaca, seperti penggunaan teknologi, kegiatan diskusi, dan kegiatan membaca bersama. Kegiatan pengabdian yang direkomendasikan adalah meningkatkan akses terhadap buku dan materi bacaan yang menarik melalui pengadaan perpustakaan yang lengkap dan mengundang minat siswa Kisyani Laksono. (2016). Perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam membaca melalui penyediaan program penghargaan dan dorongan, baik dari pihak sekolah maupun keluarga (Sukendra et al., 2019). Selain itu, perlu dilakukan pelatihan dan pembinaan kepada guru-guru untuk mengembangkan metode pengajaran yang variatif dan menyenangkan agar siswa merasa tertarik dan termotivasi dalam membaca. Implementasi kegiatan membaca bersama dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat baca siswa di SDN 3 Penatih Kota Denpasar.

SDN 3 Penatih Kota Denpasar adalah mitra yang sangat layak untuk melakukan pengabdian dalam meningkatkan minat baca siswa. Ada dua kegiatan yang disetujui dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi rendahnya minat baca dikalangan siswa di SDN 3 Penatih Kota Denpasar. (1) Kegiatan bedah buku dan menulis resensi buku dapat menjadi langkah yang efektif untuk membangkitkan minat baca. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk membaca buku secara mendalam dan kemudian mengungkapkan pemahaman mereka melalui penulisan resensi. (2) Kegiatan kelompok diskusi buku dapat memberikan platform interaktif bagi siswa untuk berbagi ide, pemikiran, dan perspektif mereka tentang buku yang telah mereka baca (Fridayanthi et al., 2020). Dalam diskusi kelompok siswa dapat saling memotivasi dan mempengaruhi satu sama lain untuk terlibat dalam kegiatan membaca (Zamrodah, 2016). Sekolah menyediakan koleksi buku yang beragam dan menarik, siswa akan memiliki kesempatan untuk memilih buku sesuai minat dan minat mereka sendiri (Dafit, F., & Ramadan, Z. H. 2020). Literasi memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca siswa dan memberikan dampak positif dalam perkembangan pendidikan (Darmada et al., 2020).

Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Gerakan Literasi Sekolah menjadi acuan penting dalam upaya meningkatkan minat baca siswa di lingkungan sekolah. Melalui gerakan literasi sekolah upaya ditingkatkan untuk membangun budaya literasi yang kuat dan merangsang minat baca siswa (Sumira et al., 2018). Permendikbud ini memberikan pedoman

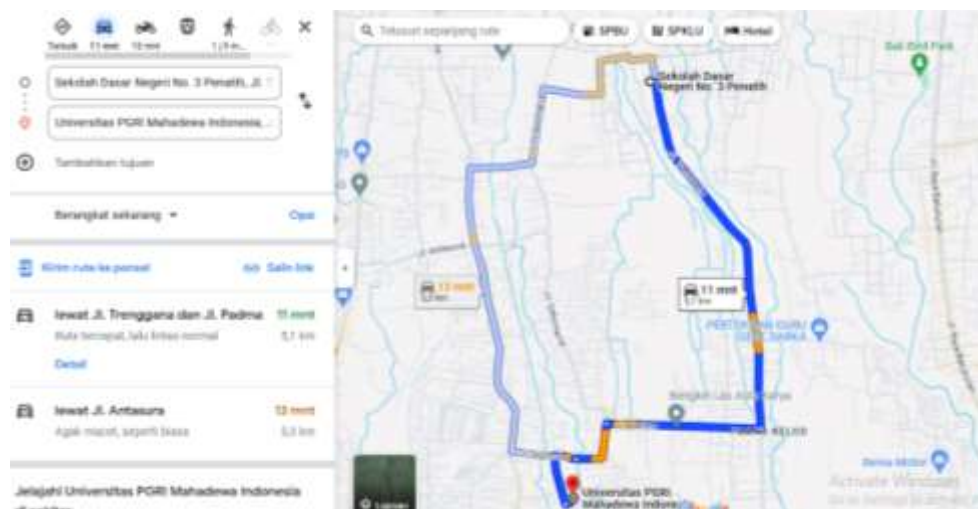
dan arahan bagi sekolah dalam melaksanakan kegiatan literasi. Salah satu strategi dalam meningkatkan minat baca siswa adalah dengan menciptakan lingkungan literasi yang mendukung. Lingkungan literasi melibatkan semua komponen sekolah, termasuk guru, perpustakaan, dan sarana pembelajaran (Kurniawan, 2021). Guru dapat memberikan contoh dan mendorong siswa untuk membaca melalui kegiatan seperti membacakan cerita, memberikan akses ke buku-buku yang menarik, dan menyediakan waktu khusus untuk membaca di kelas. Perpustakaan sekolah juga memiliki peran penting dalam menyediakan koleksi buku yang bervariasi dan menarik bagi siswa (Sukendra et al., 2019). Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan kegiatan membaca dan menulis juga dapat meningkatkan minat baca siswa (Zamrodah, Y. 2016). Dengan menggunakan pendekatan literasi dalam pembelajaran, siswa diajak untuk aktif membaca, menganalisis teks, dan berpartisipasi dalam diskusi. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan keterampilan membaca yang lebih baik dan memiliki pengalaman positif dalam membaca. Untuk meningkatkan minat baca siswa, salah satu yang digalakkan adalah Gerakan literasi.

Gerakan literasi sekolah agar mereka menjadi pembelajar sepanjang hayat. Selain itu adapula tujuan gerakan literasi sekolah diantaranya yaitu: (1) menumbuh kembangkan budaya literasi di sekolah. (2) meningkatkan kapasitas warga dan lingkungan sekolah agar literat. (3) menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan. (4) menjaga keberlanjutan pembelajaran dengan menghadirkan beragam buku bacaan dan mewadahi berbagai strategi membaca (Kisyani Laksono, 2016).

Gerakan literasi sekolah juga mendorong kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Melalui kerja sama ini, minat baca siswa dapat terus didukung dan ditingkatkan di luar lingkungan sekolah. Literasi Sekolah dalam konteks GLS adalah kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/ atau berbicara (Zamrodah, Y., 2016). Keluarga dapat memainkan peran penting dalam membimbing dan memberikan dukungan kepada siswa dalam kegiatan membaca di rumah. Sementara itu, masyarakat juga dapat terlibat dengan menyediakan akses ke perpustakaan umum, mengadakan kegiatan literasi, atau mendukung program-program literasi sekolah. Dalam keseluruhan, literasi memainkan peran yang krusial dalam meningkatkan minat baca siswa (Damaianti et al., 2021). Melalui gerakan literasi sekolah yang diatur dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015, sekolah dapat menciptakan lingkungan literasi yang merangsang minat baca siswa. Dengan pendekatan yang tepat dan kerja sama yang baik antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, diharapkan minat baca siswa dapat terus meningkat, dan literasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari perkembangan pendidikan (Dafit, F., & Ramadan, Z. H., 2020).

Melalui kedua kegiatan pengabdian dengan pendampingan diharapkan dapat memberikan solusi terhadap rendahnya minat baca di kalangan siswa di SDN 3 Penatih Kota Denpasar. (1) Kegiatan bedah buku dan menulis resensi buku akan mengajak siswa untuk

lebih mendalami dan memahami isi buku serta mengasah kemampuan menulis mereka. Dengan demikian, mereka akan terstimulasi untuk membaca lebih banyak buku dan berbagi pengetahuan melalui resensi. (2) Kegiatan kelompok diskusi buku akan memberikan platform bagi siswa untuk saling berdiskusi, bertukar ide, dan mengembangkan pemahaman mereka tentang isi buku yang dibaca. Diskusi ini akan meningkatkan minat baca melalui interaksi sosial dan pertukaran pikiran. Melalui kegiatan pengabdian ini, siswa tidak hanya mengembangkan pemahaman, keterampilan kritis, dan pengetahuan, tetapi juga memperluas wawasan dan membentuk komunitas pembaca yang aktif. Kegiatan diskusi juga dapat memotivasi siswa untuk terus membaca dan mendalami berbagai topik. Dengan memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai genre dan topik, para siswa dapat menemukan minat baca yang sesuai dengan preferensi dan minat pribadi mereka. Tujuan utama kegiatan ini untuk meningkatkan minat baca siswa melalui beberapa strategi yang dapat diimplementasikan meliputi (1) kegiatan bedah buku dan menulis resensi buku; dan (2) kegiatan kelompok diskusi buku dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 3 Penatih Kota Denpasar.



Gambar 1. Jarak Universitas PGRI Mahadewa Indonesia dengan SD Negeri 3 Penatih pada GoogleMap

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen Universitas PGRI Mahadewa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa di SDN 3 Penatih Kota Denpasar. Kegiatan ini dilakukan pada 21 November – 11 Desember 2023 dengan mempertimbangkan jadwal dan ketersediaan peserta baik dari siswa dan guru. Peserta kegiatan ini adalah siswa kelas IV dan kelas V SDN 3 Penatih Kota Denpasar tahun pelajaran 2023/2024. Dalam kegiatan pengabdian melalui pendampingan dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN

3 Penatih Kota Denpasar, dilakukan dua kegiatan pelatihan yang efektif. (1) Kegiatan bedah buku dan menulis resensi buku dilakukan untuk melibatkan siswa dalam analisis dan pemahaman mendalam terhadap buku-buku yang mereka baca. (2) Kegiatan kelompok diskusi buku digunakan untuk mendorong siswa untuk berdiskusi dan berbagi pemahaman mereka tentang buku yang telah mereka baca. Melalui metode kegiatan training/pelatihan ini, diharapkan minat baca siswa di SDN 3 Penatih Kota Denpasar dapat meningkat secara signifikan, membuka wawasan mereka, serta memperkuat budaya literasi dalam lingkungan Pendidikan (Sumandya et al., 2021 ; Janukariati et al., 2022)

Gerakan Literasi Sekolah di SDN 3 Penatih Kota Denpasar dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu tahap pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran.

Tabel 1. Peta Pengembangan Gerakan Literasi Sekolah dalam Skema 3 Tahap

Pembiasaan	Pengembangan	Pembelajaran
Langkah-langkah kegiatan: 1. Membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai 2. Menata sarana dan lingkungan kaya literasi 3. Menciptakan lingkungan kaya teks 4. Memilih buku bacaan di SD 5. Pelibatan publik	Langkah-langkah kegiatan: 1. Membaca terpadu 2. Membaca Bersama 3. Aneka karya kreativitas seperti Workbook, Skill Sheets (<i>Triarama, Easy slit book, one sheet book, Flip flop book</i>) 4. Mari berdiskusi tentang buku 5. <i>Story-map outline</i>	Langkah-langkah kegiatan 1. Menyediakan pembelajaran terpadu berbasis literasi 2. Menata kelas berbasis literasi 3. Melaksanakan literasi terpadu sesuai dengan tema dan mata pelajaran 4. Membuat Jadwal Asesmen dan Evaluasi



(i)



(ii)

Gambar 2. (i) Kegiatan minta ijin melakukan PKM di sekolah, (ii) Persiapan menuju Tempat kegiatan PKM dari Posko saat kegiatan KKN yang melibatkan mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebuah tim pengabdian yang terdiri dari tiga dosen dari Universitas PGRI Mahadewa Indonesia. Secara keseluruhan kegiatan bedah buku dan kelompok diskusi buku di SDN 3 Penatih Kota Denpasar memiliki implikasi yang kuat dalam meningkatkan minat baca siswa. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya diberikan kesempatan untuk mengembangkan pemahaman, keterampilan kritis, dan pengetahuan mereka, tetapi juga untuk memperluas wawasan dan membentuk komunitas pembaca yang aktif. Dengan adanya lingkungan literasi yang merangsang dan akses yang memadai. Kegiatan pengabdian ini bersamaan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2023 mahasiswa Universitas PGRI Mahadewa Indonesia di Kelurahan Penatih Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali.

Pada pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa melalui beberapa strategi yang dapat diimplementasikan meliputi (1) kegiatan bedah buku dan menulis resensi buku; dan (2) kegiatan kelompok diskusi buku dalam meningkatkan minat baca siswa. Kelompok diskusi buku pada Sabtu 25 November 2023, Tim pengabdian menyelenggarakan kegiatan Kelompok diskusi buku dengan tujuan meningkatkan minat baca siswa. Kegiatan ini diikuti oleh 32 siswa yaitu kelas IV dan kelas V di SDN 3 Penatih yang dipandu oleh Tim PKM (program kemitraan masyarakat) yang berpengalaman dalam literasi dan pendidikan. Kelompok diskusi buku bertujuan untuk memberikan ruang bagi siswa untuk berbagi pengalaman membaca, memperluas wawasan, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang berbagai topik. Selama kegiatan, siswa diberikan kesempatan untuk memilih dan membaca buku sesuai minat dan minat pribadi mereka. Mereka kemudian bergabung dalam kelompok diskusi yang terdiri dari 4-5 anggota, dipimpin oleh seorang fasilitator dari mahasiswa. Diskusi melibatkan analisis, pemahaman, dan refleksi terhadap isi buku yang dibaca. Siswa diberikan kesempatan untuk berbagi pemikiran mereka, bertanya, dan mendebatkan ide-ide yang muncul dari buku tersebut.

Selain diskusi kelompok, kegiatan ini juga melibatkan sesi presentasi individu, di mana setiap siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan buku yang telah mereka baca kepada seluruh peserta dari siswa kelas IV dan kelas V SDN 3 Penatih. Presentasi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum, menyusun argumen yang jelas, dan berbagi wawasan yang mereka peroleh dari buku yang dibaca. Selama kegiatan kelompok diskusi buku, suasana yang penuh semangat dan antusiasme terasa di antara para siswa (Sukendra et al., 2024). Mereka saling mendukung, bertukar pendapat, dan saling menginspirasi satu sama lain untuk terus mengembangkan minat baca mereka. Kegiatan ini juga menjadi ajang untuk memperluas wawasan siswa tentang berbagai topik, memperkaya pemahaman mereka, dan meningkatkan kemampuan kritis dalam menganalisis buku-buku yang mereka baca.

Kegiatan ini juga dapat memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter siswa, seperti meningkatkan rasa empati, pemahaman tentang berbagai perspektif, dan pengembangan nilai-nilai moral. Kegiatan kelompok diskusi buku ini merupakan salah satu

upaya SDN 3 Penatih Kota Denpasar dalam meningkatkan minat baca siswa dan membentuk generasi yang gemar membaca serta memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai topik. Dengan lebih banyak siswa yang terlibat dalam kegiatan literasi seperti ini, diharapkan mereka dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, meningkatkan kosakata, dan memperluas wawasan mereka. Dari pihak SDN 3 Penatih tetap berkomitmen untuk terus mengadakan kegiatan literasi yang mendorong siswa untuk menjadi pembaca aktif, pemikir kritis, dan pemimpin masa depan yang berwawasan luas melalui kerja sama dengan Tim pengabdian dari dosen Universitas PGRI Mahadewa Indonesia.

Kegiatan kelompok diskusi buku juga memiliki implikasi yang signifikan dalam mempromosikan budaya literasi dan membentuk komunitas pembaca di kalangan siswa. Diskusi kelompok buku menciptakan ruang yang aman dan terbuka bagi siswa untuk berbagi pandangan mereka, mengemukakan pertanyaan, dan memperluas perspektif mereka melalui interaksi dengan sesama siswa. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan, tetapi juga membangun rasa kebersamaan dan kecintaan terhadap buku dalam komunitas sekolah. Dengan adanya kelompok diskusi buku, siswa dapat belajar satu sama lain, menggali gagasan baru, dan memperluas wawasan mereka melalui pemahaman kolektif. Kegiatan bedah buku dan menulis resensi buku dilaksanakan pada tanggal 27 November 2023. Tim pengabdian dari Universitas PGRI Mahadewa Indonesia melaksanakan kegiatan bedah buku dan menulis resensi buku di SDN 3 Penatih Kota Denpasar yang dibantu oleh tiga orang mahasiswa bimbingan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa serta memperluas wawasan dan pengetahuan mereka melalui kegiatan literasi yang interaktif dan mendalam (Sukendra et al., 2022).

Kegiatan dimulai dengan sesi bedah buku, di mana para siswa diberikan kesempatan untuk membahas dan mendiskusikan buku-buku yang telah mereka baca sebelumnya. Diskusi ini melibatkan pemahaman cerita, karakter, dan pesan moral yang terkandung dalam buku tersebut. Setelah sesi bedah buku, Tim pengabdian memberikan pelatihan menulis resensi buku kepada para siswa. Mereka diajarkan bagaimana menyusun resensi yang baik dan menarik, termasuk menjelaskan isi buku, memberikan ulasan tentang gaya penulisan, dan memberikan rekomendasi kepada pembaca potensial. Para siswa juga diberikan contoh resensi buku yang telah dibuat sebelumnya sebagai panduan dalam menulis resensi mereka sendiri. Selama kegiatan, situasi diskusi dan kolaborasi sangat terasa. Para siswa dengan antusias membagikan pandangan mereka tentang buku-buku yang telah mereka baca dan saling memberi masukan antar siswa. Mereka juga terlibat dalam diskusi tentang pengalaman membaca, manfaat membaca, dan bagaimana membaca dapat memperkaya pengetahuan dan membuka peluang masa depan (Sukendra et al., 2022).

Kegiatan PKM (program kemitraan masyarakat) ini berhasil menciptakan lingkungan yang kondusif untuk meningkatkan minat baca siswa di SDN 3 Penatih Kota Denpasar. Para siswa menjadi lebih terbuka dan bersemangat untuk menjelajahi dunia literasi. Mereka juga merasakan manfaat dari menulis resensi buku, yaitu mampu mengorganisir pikiran mereka

secara tertulis, mengasah keterampilan menulis, dan berbagi pengalaman membaca dengan orang lain. Sebagai tindak lanjut pengabdian berencana untuk terus mengadakan kegiatan serupa secara berkala di SDN 3 Penatih Kota Denpasar. Kami sebagai Tim pengabdian juga memberikan rekomendasi buku yang sesuai dengan minat dan tingkat baca para siswa. Hal ini diharapkan dapat menjaga semangat literasi dan mengembangkan kebiasaan membaca yang berkelanjutan dikalangan siswa. Kegiatan bedah buku dan menulis resensi buku ini merupakan langkah nyata dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 3 Penatih Kota Denpasar. Dengan adanya kegiatan literasi yang interaktif dan terarah, siswa terinspirasi dan terampil dalam membaca dan menulis. Kegiatan bedah buku dan menulis resensi buku memiliki implikasi penting dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 3 Penatih Kota Denpasar tahun pelajaran 2023/2024.

Melalui kegiatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk secara mendalam menjelajahi berbagai genre literatur dan mengembangkan keterampilan kritis mereka dalam memahami dan menganalisis buku. Bedah buku melibatkan diskusi yang interaktif dan kolaboratif, di mana siswa dapat saling berbagi pemahaman, pandangan, dan pengalaman terkait dengan isi buku. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa, tetapi juga memperkaya wawasan mereka tentang berbagai topik. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dari Tim pengabdian dari Universitas PGRI Mahadewa Indonesia melaksanakan kegiatan pada Kamis 30 November 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan akses lebih luas terhadap bahan bacaan yang bermutu serta mendorong minat baca yang positif di kalangan siswa. Tim pengabdian bekerja sama dengan pihak sekolah dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan ini. Tim pengabdian melakukan sosialisasi dan menggalang dukungan dari berbagai pihak, termasuk mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum, untuk berpartisipasi. Tim pengabdian juga memberikan bimbingan kepada perpustakaan kelas dalam hal pengelolaan buku dan penyusunan sistem peminjaman agar penggunaan buku bisa lebih efektif dan terencana.

Kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi siswa di SDN 3 Penatih Kota Denpasar. Dengan adanya penataan buku di perpustakaan sekolah yang beragam dan relevan, siswa akan memiliki kesempatan untuk meningkatkan minat baca, mengembangkan pengetahuan, dan memperluas wawasan mereka. Dengan menyediakan koleksi buku yang beragam dan relevan, perpustakaan kelas menjadi sumber informasi yang kaya dan memikat bagi siswa. Melalui sumbangan buku, baik dari siswa maupun pihak luar, perpustakaan kelas dapat terus diperkaya dan menjadi tempat yang menarik untuk belajar dan menjelajahi dunia literatur. Siswa memiliki kesempatan untuk memilih buku sesuai minat mereka, membaca cerita yang menarik, atau mendapatkan pengetahuan baru tentang berbagai topik. Hal ini akan mendorong minat baca siswa, membantu mereka mengembangkan kebiasaan membaca yang positif, dan menggali potensi kreatif serta pengetahuan mereka.



Gambar 3. Tim PKM Diskusi Rencana Gerakan Literasi pada Kegiatan KKN Tematik



Gambar 4. Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 3 Penatih Melibatkan Mahasiswa

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala SDN 3 Penatih dan Panitia Kuliah Kerja Nyata Tahun 2023 Universitas PGRI Mahadewa Indonesia yang sudah mendukung dan memotivasi kegiatan program kemitraan masyarakat ini.

SIMPULAN

Secara keseluruhan, melalui kegiatan pengabdian pelatihan Gerakan literasi sekolah di SDN 3 Penatih Kota Denpasar memberikan dukungan yang kuat untuk meningkatkan minat baca siswa di SDN 3 Penatih Kota Denpasar. Dengan memberikan akses, ruang diskusi, dan lingkungan yang kondusif untuk membaca, melalui Gerakan literasi sekolah dapat menciptakan suasana yang merangsang dan menginspirasi para siswa untuk menjelajahi dunia literasi. Kegiatan bedah buku, menulis resensi buku dan kelompok diskusi buku merupakan upaya yang penting dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 3 Penatih Kota Denpasar. Melalui kegiatan-kegiatan ini, para siswa memiliki kesempatan

untuk terlibat secara aktif dalam membaca, memahami, dan berbagi pengetahuan melalui literatur.

Kegiatan bedah buku dan menulis resensi buku memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali lebih dalam konten dan nilai-nilai yang terkandung dalam buku yang mereka baca. Dengan membahas buku secara mendalam, mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang isi buku dan menganalisis pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Dalam menulis resensi buku juga melatih keterampilan menulis dan berpikir kritis para siswa. Kelompok diskusi buku menjadi platform yang memungkinkan para siswa untuk saling berbagi pandangan, pemikiran, dan pengalaman mereka terhadap buku yang dibaca. Melalui pelatihan Gerakan literasi sekolah dapat mendorong terciptanya suasana kolaboratif di antara mereka, serta meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap berbagai sudut pandang yang muncul dalam buku tersebut serta berdampak positif dalam peningkatan pengetahuan, wawasan, dan pemikiran kritis para siswa di SDN 3 Penatih Kota Denpasar.

SARAN

Melalui pengabdian yang dilakukan oleh dosen Universitas PGRI Mahadewa Indonesia diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang memperkuat minat baca dan pengetahuan di kalangan siswa serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 3 Penatih Kota Denpasar. Dengan adanya perpustakaan sekolah yang memadai, diharapkan minat baca siswa dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dafit, F., & Ramadan, Z. H. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1429–1437. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.585>
- Fridayanthi, P. D., Puspawati, G. A. M., & Sukendra, I. K. (2020). Program Kemitraan Masyarakat Pembuatan RPP Berbasis STEM dan Publikasi Jurnal Ilmiah Guru SMAN 3 Denpasar Pada Era Revolusi Industri 4.0. *Widya Mahadi*, 1(1), 22–34. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyamahadi/article/view/988>
- Hadianto, D., Damaianti, V. S., Mulyati, Y., & Sastromiharjo, A. (2021). The role of multimodal text to develop literacy and change social behaviour foreign learner. *International Journal of Instruction*, 14(4), 85–102. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.1446a>
- Howell, E., Barlow, W., & Dyches, J. (2021). Disciplinary literacy: Successes and challenges of professional development. *Journal of Language & Literacy Education*, 17(1), 1–26.
- I Komang Sukendra, I Made Darmada, I. W. Suanda. (2019). Program Kemitraan Masyarakat SMA Negeri 7 Denpasar Provinsi Bali. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(1), 1–11.

<https://jasintek.denpasarinstitute.com/index.php/jasintek/article/view/21/9>

- I Made Darmada , Pande Wayan Bawa, I. K. S. (2020). *Program Kemitraan Masyarakat Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Petang Badung*. 1(1), 1–11. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyamahadi/article/view/986/807>
- Kisyani Laksono. (2016). *Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Komang Sukendra, I., Dessy Fridayanthi, P., Ayu, I., Ekasriadi, A., Ayu, G., & Puspawati, M. (2022). *PKM. SMP Negeri 3 Kediri Dalam Pelatihan Pembuatan Modul Berorintasi Soal HOTS Untuk Meningkatkan SDM Guru*. 3(1), 2798–1614. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7447578>
- Kurniawan, M. W. (2021). Basic Concepts Of Internalizing National Insights In SMAN 9 Malang City. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 6(2), 317–328. <https://doi.org/10.26618/jed.v6i2.5633>
- Ni Komang Janukariati, Sirilus Ngahe, I. K. Sukendra, (2022). *PKM. SMP Dwijendra Bualu Dalam Pelatihan Membuat Alat Peraga Pada Pembelajaran Matematika*. 2(2), 44–51. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6605482>
- Memorial, F. K. (2019). 29 th PIALA Annual Conference Our Pacific Islands , Literacy, Culture, and Preservation Our Pacific Islands , Literacy , Culture , and Preservation.
- Subakti, H., Oktaviani, S., & Angraini, K. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2489–2495. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1209>
- Sukendra, I. K., Darmada, I. M., & Subrata, I. M. (2017). *Bali Honey Bee Cultivation Community Partnership Program Kele Agrowing Ethno Bali In Baha Village*. 254–261.
- Sukendra, I Komang, Darmada, I. M., Suanda, I. W., & Fridayanthi, P. D. (2019). PKM: Publikasi Ilmiah Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di SMA Negeri 7 Denpasar. *Prosiding SENADIMAS Ke-4*, 4, 1178–1188.
- Sumandya, I W, Handayani, I., & Sukendra, I. K. (2021). Pendampingan Penyusunan Video Pembelajaran Matematika Melalui Media Sosial Telegram di Masa Pandemi Covid-19. *Widya Mahadi*, 1(2), 39–47. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5003248>
- Sumira, D. Z., Deasyanti, D., & Herawati, T. (2018). Pengaruh Metode Scramble dan Minat Baca terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 2(1), 62. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v2i1.11673>
- Zamrodah, Y. (2016). Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Islam (Sebuah Analisis Implementasi GLS di MI Muhammadiyah Gunungkidul). *ALBIDAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 15(2), 1–23.